

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sesuai Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 2014 (PKJI 2014), dari hasil survey hari sabtu, minggu senin dan selasa Jalan Terusan Buah Batu dengan volume tertinggi pada hari minggu dengan jumlah volume lalu lintas 3369,18 skr/jam, jalan Ibrahim Adjie arah Marga Cinta volume tertinggi pada hari senin 2385,6 skr/jam dan jalan Ibrahim Adjie untuk arah Terusan Buah Batu volume tertinggi pada hari selasa 1558,57 skr/jam.
2. Hambatan samping pada ruas Jalan Terusan Buah Batu 1565,1 atau >900 yang artinya hambatan samping pada ruas jalan tersebut sangat tinggi (ST), sedangkan untuk Jalan Ibrahim Adjie arah Marga Cinta hambatan samping 408,3 atau berada diantara 300 – 499 yang artinya hambatan samping pada ruas jalan tersebut sedang (S) dan untuk Jalan Ibrahim Adjie arah Terusan Buah Batu memiliki hambatan samping 823,8 atau berada diantara 500 – 899 yang artinya pada ruas jalan tersebut memiliki hambatan samping yang tinggi (T).
3. Derajat Kejenuhan (D_j) untuk Jalan Terusan Buah Batu 0,14, Derajat Kejenuhan (D_j) Jalan Ibrahim Adjie arah Marga Cinta 0,18 dan Derajat Kejenuhan (D_j) Jalan Ibrahim Adjie arah Terusan Buah Batu 0,11.
4. Dengan nilai – nilai derajat kejenuhan tersebut diperoleh Index Tingkat Pelayanan pada Jalan Terusan Buah Batu masuk pada kategori A kondisi arus lalu lintas bebas dengan kecepatan tinggi dan volume lalu lintas rendah, sedangkan untuk Jalan Ibrahim Adjie untuk kedua arah masuk dalam kategori A Kondisi arus lalu lintas bebas dengan kecepatan tinggi dan volume lalu lintas rendah.

5. Hambatan samping pada kedua jalan sangat mengganggu kinerja jalan, untuk Jalan Terusan Buah Batu memiliki kelas hambatan samping sangat tinggi (ST), Jalan Ibrahim Adjie arah Marga Cinta memiliki kelas hambatan samping sedang (S) dan untuk Jalan Ibrahim Adjie arah Terusan Buah Batu memiliki kelas hambatan samping tinggi (T).
6. Berdasarkan skenario 1, terdapat perbedaan nilai total Frekuensi Bobot Kejadian Maksimum yang cukup signifikan dimana kelas hambatan samping untuk Jalan Terusan Buah Batu didominasi dengan “T” atau terbilang menurun dari yang sebelumnya yaitu “ST”, untuk Jalan Ibrahim Adjie arah Marga cinta mengalami peningkatan kelas hambatan samping menjadi “T” dari yang sebelumnya yaitu “S” dan untuk Jalan Ibrahim Adjie arah Terusan Buah Batu mengalami penurunan kelas hambatan samping dari yang sebelumnya didominasi dengan “T” menjadi “S” di hari libur dan “R” di hari kerja.
7. Berdasarkan skenario 2, luas parkir yang dibutuhkan untuk menampung jumlah kendaraan yaitu 440,3 m².

V.2Saran

Dari hasil penelitian dan juga kesimpulan, maka penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian setelah pandemi telah usai agar dapat melihat perbedaan data dan memiliki keakuratan data.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan peninjauan kembali terhadap lebar jalan atau mendesain kembali model jalan baru untuk mendapatkan nilai derajat kejenuhan dan hambatan samping yang lebih memadai sesuai dengan tingkat pelayanan jalan.